

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2020

Target realisasi investasi tahun 2020 ditetapkan pencapaiannya sebesar **Rp 21,30 Triliun**. Pada Triwulan I (Januari-Maret) tahun 2020 ini tercatat realisasi investasi mencapai angka **Rp 4,64 Triliun**, dengan rincian realisasi **PMDN** sebesar **Rp 3,71 Triliun** (439 proyek) dan realisasi **PMA** sebesar **US\$ 64,93 Juta** atau sebesar **Rp 0,93 Triliun** (106 proyek). Capaian realisasi investasi pada Triwulan I 2020 : Rp. 4,64 Triliun mengalami penurunan sebesar 49,8% dibandingkan Triwulan I 2019: Rp 9,24 Triliun. Sedangkan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 21,30 Triliun maka baru mencapai 21,78 persen.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN Triwulan I tahun 2020 mencapai **Rp 3,71 Triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 439; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar berada di Kabupaten Berau, yaitu mencapai Rp 1,89 Triliun atau 50,67 persen dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 0,72 Triliun atau 19,40 persen berada di Kabupaten Kutai Barat. Dan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi kontributor terbesar ketiga yaitu mencapai Rp 360,35 Miliar atau 9,70 persen.

Terkait penyerapan tenaga kerja Indonesia, Kabupaten Berau paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 683 orang sedangkan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 2 orang, kemudian disusul Kota Bontang sebanyak 430 orang, Kota Samarinda sebanyak 306 orang dan Kabupaten Kutai Timur sebanyak 262 orang. Total penyerapan tenaga kerja (Indonesia dan Asing) selama periode Triwulan I ini sebanyak 1.955 orang.

Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2020

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	82	51.294.500.000	306	-
2	BALIKPAPAN	71	273.596.600.000	32	-
3	KUTAI KARTANEGARA	65	360.357.700.000	220	-
4	BONTANG	54	108.822.000.000	430	-
5	KUTAI TIMUR	80	269.953.600.000	262	-
6	PENAJAM PASER UTARA	7	27.324.600.000	3	-
7	PASER	8	4.775.300.000	1	-
8	KUTAI BARAT	26	720.072.500.000	16	-
9	BERAU	44	1.888.207.200.000	683	2
10	MAHAKAM ULU	2	1.978.100.000	-	-
TOTAL		439	3.706.382.100.000	1.953	2

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan Triwulan I tahun 2020 menunjukkan subsektor Tanaman Pangan dan Perkebunan mengalami penambahan investasi terbesar yaitu mencapai Rp 2,17 Triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 58,49 persen. Subsektor pertambangan berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 957,11 Miliar atau 25,82 persen. Sedangkan subsektor Industri Makanan sebagai kontributor ketiga mencapai Rp. 379,01 Miliar atau 10,23 persen.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 16 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMDN pada Triwulan I tahun 2020.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Tanaman Pangan Dan Perkebunan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 742 orang atau 37,99 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMDN. Pada subsektor ini juga menyerap tenaga kerja asing sebanyak 2 orang. Selanjutnya subsektor Jasa Lainnya menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 415 orang atau 21,25 persen dari total seluruh tenaga kerja Indonesia yang terserap

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2020

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	72	2.173.946.900.000	742	2
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	5	28.371.700.000	3	-
4	Perikanan	1	3.000.000	-	-
5	Pertambangan	50	957.113.300.000	273	-
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	25	379.006.100.000	32	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	5	15.465.000.000	-	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	2	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	8	105.375.300.000	3	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	1	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	7	95.000.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	-	-	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	5	2.645.000.000	22	-
12	Industri Lainnya	7	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	6	6.479.500.000	-	-
2	Konstruksi	42	6.502.200.000	179	-
3	Perdagangan & Reparasi	94	11.879.300.000	131	-
4	Hotel & Restoran	12	3.862.800.000	65	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	38	14.526.100.000	87	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	7	829.400.000	1	-
7	Jasa Lainnya	52	281.500.000	415	-
TOTAL		439	3.706.382.100.000	1.953	2

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA pada Triwulan I tahun mencapai US\$ 64,93 Juta atau sebesar **Rp 0,93 Triliun**, dengan sebaran yang ada di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$. 26,92 Juta atau sebesar Rp 387,50 Miliar (41,45 persen dari total realisasi PMA), terdiri atas 16 proyek PMA. Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi kontributor kedua yaitu mencapai US\$ 16,10 Juta atau sebesar Rp. 231,84 Miliar (24,80 persen). Sedangkan Kabupaten Paser merupakan kontributor ketiga yaitu sebesar US\$. 11,01 Juta atau sebesar Rp. 158,54 Miliar (16,97 persen). Persentase kontribusi Kabupaten/Kota lainnya berkisar 7,52 persen hingga 0,14 persen.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja Indonesia paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 2.528 orang, dan disusul Kota Balikpapan sebanyak 286 orang.

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2020

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	15	396.000	-	-
2	BALIKPAPAN	33	88.200	286	-
3	KUTAI KARTANEGARA	22	16.106.900	28	3
4	BONTANG	1	-	18	-
5	KUTAI TIMUR	16	26.916.800	2.528	-
6	PENAJAM PASER UTARA	4	903.900	-	-
7	PASER	2	11.017.600	-	-
8	KUTAI BARAT	7	4.885.600	3	-
9	BERAU	5	1.689.600	-	-
10	MAHAKAM ULU	1	2.930.000	-	-
TOTAL		106	64.934.600	2.863	3

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.400,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor Pertambangan mendapatkan tambahan investasi terbesar yaitu US\$ 38,73 Juta (Rp 557,74 Miliar) atau sebesar 59,65 persen dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di wilayah ini adalah Industri Mineral Non Logam yaitu sebesar US\$ 15,44 Juta (Rp 222,30 Miliar) atau 23,77 persen dan subsektor Tanaman Pangan dan Perkebunan sebesar US\$ 5,03 Juta (Rp. 72,46 Miliar) atau 7,75 persen. Secara keseluruhan terdapat sekitar 9 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMA pada Triwulan I tahun 2020.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Tanaman Pangan Dan Perkebunan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 2.508 orang atau 87,60 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap tenaga kerja Indonesia adalah subsektor Perdagangan dan Reparasi dengan serapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 269 orang atau mencapai 9,40 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap. Subsektor Pertambangan menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 48 orang atau mencapai 1,86 persen dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap dan juga terdapat 3 tenaga kerja asing pada subsektor pertambangan ini.

Tabel 4**Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2020**

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	19	5.031.800	2.508	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	2	1.194.300	-	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	28	38.732.000	48	3
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	11	1.314.100	-	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	1	-	-	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	2	2.567.000	3	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	2	252.000	4	-
8	Industri Mineral Non Logam	1	15.437.600	-	-
9	Industri Logam Dasar, brg. Logm, Msn & Elctr	1	-	1	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	-	-	-	-
12	Industri Lainnya	1	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	1	-	18	-
2	Konstruksi	4	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	12	28.000	269	-
4	Hotel & Restoran	13	377.800	-	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	3	-	-	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	2	-	-	-
7	Jasa Lainnya	3	-	12	-
TOTAL		106	64.934.600	2.863	3

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

• Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.400,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan I, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah, menunjukkan bahwa 13 Negara yang terdaftar, menempatkan Negara Mauritius, Singapura dan Korea Selatan sebagai 3 negara yang merealisasikan investasinya relatif lebih besar. Investor asal Mauritius telah merealisasikan investasinya pada 1 proyek yang bernilai US\$ 24,13 Juta (Rp 347,54 Miliar) atau 37,17 persen dari total nilai investasi. Investor Singapura merealisasikan investasinya sebesar US\$ 18,11 Juta (Rp. 260,77 Miliar) atau 27,80 persen pada di 21 proyek, sedangkan investor dari Korea Selatan merealisasikan investasinya di 5 proyek, dengan nilai US\$ 11,01 Juta (Rp 158,61 Miliar) atau 16,96 persen.

Tabel 5

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2020

No	Asal Negara	Realisasi Investasi (US\$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (paket)
1	Mauritius	24.134.600	37,17%	1
2	Singapura	18.108.700	27,89%	21
3	Korea Selatan	11.014.700	16,96%	5
4	British Virgin Islands	3.307.800	5,09%	18
5	Australia	3.277.900	5,05%	14
6	R.R. Tiongkok	2.561.900	3,95%	4
7	Malaysia	1.361.700	2,10%	9
8	Swiss	874.600	1,35%	2
9	Inggris	287.300	0,44%	6
10	Kanada	5.400	0,01%	1
11	Belanda	-	0,00%	3
12	Cayman Islands	-	0,00%	2
13	Denmark	-	0,00%	3
TOTAL		64.934.600	100,00	106

Sumber : Diolah dari data BKPM RI

3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatifkan hingga bulan Maret 2020, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 4,64 Triliun**, terdiri atas **PMDN sebesar Rp 3,71 Triliun** dan **PMA sebesar Rp 0,93 Triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2020 baru mencapai angka 21,78 persen, dengan total proyek sebanyak **545 paket** dan total tenaga kerja Indonesia yang terserap mencapai **4.821 orang** dan tenaga kerja asing yang terserap sebanyak 5 orang.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Januari-Maret 2020

No	Investasi	Realisasi Investasi s.d. TW I	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	3.706.382.100.000	439	1.955
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	64.934.600	106	2.866
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	935.058.240.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		4.641.440.340.000	545	4.821

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 14.400,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Di level nasional realisasi investasi PMDN pada triwulan I tahun ini menempati **urutan ke-9**, setelah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Riau, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Lampung, dan Sumatera Utara. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-17**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Maluku Utara, Kepulauan Riau, Sulawesi Tenggara, Sumatera Utara, Lampung, Riau, Sulawesi Tengah, Jawa Timur, Banten, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Bali dan Papua.

Tabel 7

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan I Tahun 2020

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Timur	26.562,8	2.456	1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	915,2	3.994
2	Jawa Barat	16.718,2	893	2	Jawa Barat	914,5	1.578
3	Jawa Tengah	14.630,4	912	3	Maluku Utara	768,5	45
4	Riau	7.746,6	827	4	Kepulauan Riau	400,1	685
5	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	6.951,8	2.963	5	Sulawesi Tenggara	382,8	32
6	Kepulauan Riau	4.710,9	406	6	Sumatera Utara	362,4	258
7	Lampung	4.635,2	290	7	Lampung	349,7	124
8	Sumatera Utara	3.965,8	493	8	Riau	347,5	240
9	Kalimantan Timur	3.706,4	439	9	Sulawesi Tengah	345,4	72
10	Kalimantan Barat	3.276,2	283	10	Jawa Timur	333,2	1.029
11	Aceh	3.210,9	135	11	Banten	322,1	706
12	Bengkulu	2.536,9	94	12	Jawa Tengah	321,0	436
13	Sumatera Selatan	2.395,8	436	13	Sumatera Selatan	223,6	168
14	Banten	2.237,1	549	14	Kalimantan Barat	213,1	170
15	Kalimantan Selatan	1.458,3	236	15	Bali	121,8	834
16	Bali	1.214,2	327	16	Papua	112,4	58
17	Sulawesi Tengah	1.154,8	92	17	Kalimantan Timur	64,9	106
18	Jambi	1.018,5	144	18	Nusa Tenggara Barat	64,9	283
19	Nusa Tenggara Barat	950,1	143	19	Bengkulu	43,7	30
20	Daerah Istimewa Yogyakarta	796,8	229	20	Sulawesi Selatan	32,5	75

Sumber : BKPM, 2020

B. Izin yang Diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur

Perizinan sektoral pada periode Januari sampai dengan Maret tahun 2020 yang diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kaltim total sebanyak 855 izin. Sektor Perhubungan paling banyak izinya yaitu sebanyak 296 izin atau 34,62 persen dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor Pertambangan sebanyak 135 izin atau 15,79 persen dan sektor perikanan dan kelautan sebanyak 95 izin atau 11,11 persen.

Tabel 8

Rekapitulasi Perizinan Sektoral Periode Januari-April 2020

No	SEKTOR	BULAN												TOTAL/SEKTOR
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
A PRIMER														
1	Pertambangan	79	12	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	135
2	Kehutanan	18	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25
3	Perkebunan	28	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33
	SUB TOTAL	125	18	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	193
B SEKUNDER & TERSIER														
1	Peternakan	10	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23
2	Sosial	3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
3	Perhubungan	176	30	90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	296
4	Prikanan & Klautn	38	18	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95
5	Naker & Trans	16	7	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25
6	Kom & Informatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kesehatan	11	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18
8	Perindagkop UKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lingkungan Hidup	7	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
10	Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pekerjaan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pertanahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB TOTAL	10	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23
Jumlah/Bulan		261	63	145	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total		855												

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2020

Catatan :

- ❖ Nilai Investasi Triwulan I 2020 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 3 bulan periode laporan (Januari – Maret 2020) berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaan PMA dan PMDN yang diinput secara daring (online).
- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan LKPM Online dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, dan Industri Rumah Tangga.
- ❖ Kurs TW I 2020. US\$ 1 = Rp 14.400 sesuai dengan APBN 2020.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan DPMPPTSP Provinsi Kaltim
Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75112
Telp (0541) 743235 - 743487
Website : <https://dpmpptsp.kaltimprov.go.id>
Email : dpmpptsp@kaltimprov.go.id
dpmpptsp.kaltim@gmail.com